

Surat Kabar / Majalah : Bali post

Tanggal : 8/10/02

Halaman : 5

Kolom :

Subjek :

Kegiatan :

## Dipuji, Pemecatan terhadap 20 Prajurit Kasus Binjai

Surabaya (Bali Post) -

Bentrok senjata di Binjai antara anggota Lintas Udara 100 Prajurit Setia (Linud 100/PS) yang menyerang markas Brimob Tanah Tinggi dan Mapolres Langkat membuat prihatin Wakil Ketua Komisi I DPR-RI Prof. Astrid Susanto. Aparat keamanan yang seharusnya mengamankan masyarakat justru bentrok sesama aparat yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa.

Hal itu dikemukakan Astrid Susanto ketika berbicara dalam diskusi terbatas mengenai RUU Penyiaran yang digelar Universitas Kristen (UK) Petra Surabaya, Senin (7/10) kemarin. Namun, ia memuji sikap Kasad Jendral Ryamizard Ryacudu yang telah memecat 20 prajurit yang terlibat penyerangan di Binjai. Demikian juga, dengan

perwira yang dianggap tidak bisa mengendalikan anggotanya sudah dicopot dari jabatannya. "Coba bayangkan, dalam upacara resmi, Kasad mencopot tanda jabatan perwira yang dinilai tidak bisa mengendalikan anggotanya. Demikian juga dengan prajurit yang terlibat penyerangan dipecat kemudian baju militernya dilucuti saat upacara militer," ujarnya.

Menurut dia, tindakan tegas Panglima TNI Jenderal TNI Endriartono Sutarto dan Kasad Jendral Ryamizard Ryacudu, perlu dicungki jempol. Sebab, hukuman yang diberikan baik kepada prajurit yang menyerang markas Brimob Tanah Tinggi dan Polres Langkat Binjai dilakukan pada upacara resmi kemiliteran.

"Saya tidak bisa membayangkan,

betapa malunya prajurit yang dipecat dan perwira yang dicopot jabatannya karena dinilai tidak bisa mengendalikan anggotanya. Ini hukuman yang patut dipuji dari pimpinan TNI-AD untuk menumbuhkan sikap disiplin yang tinggi," ujarnya.

Astrid Susanto enggan berkomentar ketika ditanya insiden Binjai sebab urusan itu merupakan internal TNI/Polri. "Saya tidak mau mencampuri urusan gaji prajurit," tambahnya.

Seperti diberitakan anggota Linud 100/PS Kodam I Bukit Barisan, Minggu (29/9) malam menyerang markas Brimob Tanah Tinggi dan Mapolres Langkat. Dalam peristiwa itu 10 orang tewas, enam anggota Brimob dua polisi dan dua penduduk sipil. (059)